

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay: Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2015

Novita Eka Paradina

Institut Agama Islam (IAI) Yasni Bungo¹

Email: *novitaekaa14@gmail.com*

Abstract

This research titled Analysis of factors affecting Audit Delay: Empirical study on Mining Company listed in Indonesia Stock Exchange Period 2010-2015. The purpose of this research is to examine the impact of firm size, profitability, and solvability and KAP size auditor's opinion toward audit delay in coal mining companies that listed on Indonesia Stock Exchange during 2010-2015. Sampling method that used is purposive sampling and the result are 7 firms as sample. The data used are secondary data, namely the financial statements of companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2010-2015. To prove the hypothesis, performed regression testing the assumptions of panel file test begins Simultaneous testing concluded that all the independent variables (firm size, solvability, auditors opinion, profitability and KAP size) not affect the dependent variable (audit delay). Partial testing results show that there are two of the five factors that influence to audit delay, KAP size and auditors opinion. Company size profitability and solvability not influence to audit delay.

Keyword : Audit delay, firm size, profitability, solvability, KAP size and auditor Opinion

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuran kantor akuntan publik, dan opini auditor terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2015. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data melalui telaah dokumentasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 6 perusahaan. Data yang dipakai merupakan data sekunder, yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2015. Guna membuktikan hipotesis, dilakukan pengujian dengan regresi data panel. Pengujian secara simultan menyimpulkan bahwa semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Pengujian secara parsial memperlihatkan hasil bahwa ada 3 dari 5 faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay*, yaitu ukuran perusahaan, solvabilitas, dan opini auditor. Profitabilitas dan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Kata Kunci : Ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuran kantor akuntan publik dan opini auditor

A. Pendahuluan

Laporan keuangan haruslah disajikan secara akurat dan tepat waktu pada saat dibutuhkan, karena laporan keuangan memiliki unsur penting dalam hal penyediaan

¹ Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAI Yasni Bungo

dan perolehan informasi². Ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan pada masyarakat umum dan kepada BAPEPAM juga tergantung dari ketepatan waktu auditor menyelesaikan laporan auditnya kepada pihak perusahaan yang menjadi kliennya³.

Lamanya waktu penyelesaian audit oleh auditor dilihat dari perbedaan waktu tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan. Perbedaan waktu ini disebut *audit delay*. Semakin lama auditor menyelesaikan pekerjaan auditnya, semakin lama pula *audit delay*. Keterlambatan publikasi laporan keuangan sangat merugikan investor karena dapat meningkatkan asimetris informasi di pasar, *insider trading*, dan memunculkan rumor yang membuat pasar menjadi tidak pasti. Pada dasarnya banyak faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay*, Berbagai penelitian telah dilakukan, baik didalam negeri maupun diluar negeri⁴.

Telah banyak dilakukan penelitian tentang *audit delay*, diantaranya, penelitian Trianto, Adri dan Yuneita⁵ Variabel independen yang digunakan adalah ukuran perusahaan, opini auditor, ukuran KAP, solvabilitas dan profitabilitas, sedangkan variabel dependennya adalah *audit delay*. Penelitian ini menggunakan perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI yang bergerak dalam industri pertambangan pada tahun 2012-2013, Penelitian Sunaningsih dan Rohman⁶ Variabel independen yang digunakan adalah ukuran perusahaan, *debt to asset ratio*, *larning per share*, jenis industri, opini auditor dan reputasi KAP, sedangkan variabel dependennya adalah *audit delay*. Penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut-turut pada tahun 2011 dan 2012, Penelitian Estrini dan Laksito⁷ Variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, gender auditor dan reputasi KAP, sedangkan variabel dependennya adalah *audit delay*.

² Estrini, et,al . 2013. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)*, h. 122

³ Anita, Rohmi. 2011. *Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Akuntan Publik Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2008-2009*, h.6

⁴ Trianto, et,al,. 2014. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Din Bursa Efek Indonesia)*. h, 23

⁵ Trianto, et,al,. 2014. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Din Bursa Efek Indonesia)*. h, 22

⁶ Sunaningsih dan Abdul Rohman. 2014. *Faktoe-faktor yang Berpengaruh Terhadap Ausi Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek IndonesiaPeriode tahun 2011 dan 2012)*.

⁷ Estrini, et,al . 2013. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)*, h. 122

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2009-2011.

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menggunakan variabel yang telah digunakan oleh penelitian-penelitian sebelumnya, yaitu ukuran perusahaan, profabilitas, solvabilitas, ukuran Kantor Akuntan Publik dan opini auditor. Dikarenakan peneliti tertarik untuk melihat hubungan kelima variabel dengan *audit delay*, namun menggunakan alat analisis data panel.

C. Landasan Teori

Laporan keuangan merupakan pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan oleh manajemen atas sumberdaya yang dipercayakan kepadanya. Menurut Chariri dan Ghozali⁸, pengungkapan laporan keuangan berarti bahwa laporan tersebut harus memberikan informasi dan penjelasan yang cukup mengenai hasil aktivitas suatu unit usaha. Dengan demikian, informasi tersebut haruslah lengkap dan jelas serta dapat menggambarkan secara tepat kejadian-kejadian ekonomi yang berpengaruh terhadap hasil operasi usaha tersebut.

Definisi audit yang sangat terkenal adalah definisi yang berasal dari ASOBAC (*A Statement of Basic Auditing Concepts*) yang mendefinisikan auditing sebagai suatu proses sistematis untuk menghimpun dan mengevaluasi bukti-bukti secara obyektif mengenai asersi-asersi tentang berbagai tindakan dan kejadian ekonomi untuk menentukan tingkat kesesuaian antara asersi-asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditentukan dan menyampaikan hasilnya kepada para pemakai yang berkepentingan⁹.

Tujuan umum audit adalah untuk menyatakan pendapat atas kewajaran dalam semua hal yang material, posisi keuangan sesuai dan hasil usaha serta arus kas sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum di Indonesia. Sedangkan tujuan auditor menurut SA 700 adalah untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan berdasarkan suatu evaluasi atas kesimpulan yang ditarik dari bukti audit yang diperoleh dan untuk menyatakan suatu opini secara jelas melalui suatu laporan tertulis yang juga menjelaskan basis opini tersebut.

Audit delay merupakan lamanya atau rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit¹⁰.

⁸ Chariri dan Imam Ghozali. 2007. *Teori Akuntansi*. h, 78

⁹ Abdul Halim. 2015. *Auditing Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan*. Ed. Kelima, h 5

¹⁰ Andi Kartika. 2011. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi audit delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. h, 3

Senada dengan pernyataan Aryati¹¹ menyebutkan *audit delay* sebagai rentang waktu penyelesaian laporan audit laporan keuangan tahunan, diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan keuangan auditor independen atas audit laporan keuangan perusahaan sejak tanggal tutup buku perusahaan, yaitu per 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen. *Audit delay* inilah yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi yang dipublikasikan, sehingga akan berpengaruh terhadap tingkat ketidakpastian keputusan yang berdasarkan informasi yang dipublikasikan¹². Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay*, antara lain :

1. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan dapat diartikan sebagai suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dalam total aktiva, nilai pasar saham, dan lain-lain.

2. Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Maka tingkat profitabilitas rendah berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal tersebut berkaitan dengan akibat yang dapat ditimbulkan pasar terhadap pengumuman rugi oleh perusahaan. Owusu-Ansah¹³ mengemukakan bahwa, perusahaan yang memiliki hasil gemilang (*good news*) akan melaporkan laporan keuangan lebih tepat waktu dibandingkan dengan perusahaan yang mengalami kerugian (*bad news*). Ungkapan ini sesuai yang dikemukakan dalam penelitian Annisa (2004), perusahaan dengan hasil yang baik akan melaporkan lebih cepat dari perusahaan yang gagal operasi atau merugi.

3. Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban perusahaan yang meliputi utang jangka pendek dan utang jangka panjang, baik perusahaan masih berjalan maupun dalam keadaan dilikuidasi. Suatu perusahaan dikatakan solvabel jika perusahaan mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup

¹¹ Titik Aryati dan Maria Theresia. 2005. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay dan Timeliness*. Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi. h, 5

¹² Andi Kartika. 2011. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi audit delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. h,5

¹³ Stephen Owusu dan Ansah. 2000. *Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market : Empirical Evidence Fram The Zimbabwe Stock Exchange*. h, 246

untuk membayar semua utang-utangnya. Sebaliknya jika jumlah aktiva tidak cukup atau lebih kecil dari jumlah utangnya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan insolvabel¹⁴.

4. Ukuran Kantor Akuntan Publik

Penelitian Yuliana dan Ardiati¹⁵ yang memaparkan Teori De Angelo (1981) menunjukkan bahwa *the big five* cenderung menyajikan audit yang lebih baik dibandingkan dengan *non big five*, karena mereka memiliki nama baik yang dipertaruhkan. Selain itu, KAP besar lebih banyak mengeluarkan pendapat *going concern* daripada KAP kecil.

Usai kasus Enron yang melibatkan KAP Arthur Andersen, *the big five* menjadi *the big four*.

5. Opini Auditor

Auditor menyatakan pendapatnya berpijak pada audit yang dilaksanakan berdasarkan standar auditing dan atas temuan-temuannya. Dalam hal pemberian opini, Standar Pelaporan keempat dalam SPAP memaparkan: "Laporan auditor harus memuat suatu pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau suatu asersi bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan. Jika pendapat secara keseluruhan tidak dapat diberikan, maka alasannya harus dinyatakan. Dalam hal nama auditor dikaitkan dengan laporan keuangan, maka laporan auditor harus memuat petunjuk yang jelas mengenai sifat pekerjaan audit yang dilaksanakan, jika ada, dan tingkat tanggung jawab yang dipikul oleh auditor".

C. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Berdasarkan sifatnya, metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.

Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah variabel-variabel yang akan di uji yaitu variabel independen/bebas dan variabel dependen/terikat. Dalam penelitian ini variabel independen/bebas yang akan diuji kembali adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuran kantor akuntan publik dan opini auditor, sedangkan variabel

¹⁴ Danang Sunyoto. 2013. *Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis*. h,61

¹⁵ Yuliana dan A.Y. Ardiati. 2004. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia*

dependen/terikat adalah *audit delay*. Pada penelitian ini subjek penelitiannya adalah perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010 – 2015.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data melalui telaah dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya dari seseorang¹⁶.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2015. Populasi perusahaan pertambangan sektor batu bara, antara lain adalah 138 perusahaan pertambangan sektor batu bara. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel 7 perusahaan selama 6 tahun, untuk data yang akan diolah sebanyak 42 data observasi.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel independen (X) terdiri atas ukuran perusahaan (X_1), profitabilitas (X_2), solvabilitas (X_3), kualitas auditor (X_4), dan opini auditor (X_5). Variabel dependennya adalah *audit delay*(Y).

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel yang Diukur	Konsep/ Definisi	Indikator	Skala
<i>Audit Delay</i> (Y)	<i>Audit delay</i> merupakan lamanya atau rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit ¹⁷	Selisih tanggal penutupan tahun buku sampai tanggal laporan keuangan auditan.	Rasio
Ukuran Perusahaan (X_1)	Ukuran Perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur dari besarnya total <i>asset</i> atau kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan ¹⁸	<i>Total asset</i>	Rasio
Profitabilitas (X_2)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan	<i>Return On Asset (ROA)</i>	Rasio

¹⁶ Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

¹⁷ Andi Kartika. 2011. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi audit delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. h, 3

¹⁸ Trianto, et.al,. 2014. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Din Bursa Efek Indonesia)*. h, 26

	laba selama periode tertentu ¹⁷		
Solvabilitas (X ₃)	Solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya, baik kewajiban jangka panjang ataupun jangka pendek ¹⁷ .	<i>Total debt to total asset ratio</i>	Rasio
Ukuran Kantor Akuntan Publik (X ₄)	Kantor Akuntan Publik adalah lembaga yang memiliki izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi akuntan publik dalam menjalankan pekerjaanya ¹⁹	Terkategori berafiliasi dengan <i>the big four/ non big four</i>	Nominal (Dummy)
Opini Audit (X ₅)	Opini auditor adalah pendapat yang diberikan oleh auditor independen atas laporan keuangan perusahaan ¹⁸	Pernyataan opini auditor	(Nominal) Dummy

Sumber: Data Diolah Peneliti

Analisis Regresi dengan Data Panel

Data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari panel adalah *pool data*, kombinasi data *time series* dan *cross section*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analisis even history* dan *analisis cohort*. Persamaan regresi dengan data panel adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

Metode data panel dapat dilakukan dengan tiga metode, yaitu metode kuadrat terkecil (*pooled least square*), metode efek tetap (*fixed effect*), dan metode efek random (*random effect*).

Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen ²⁰. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) < 0,05 maka H_0 yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen ditolak. Ini berarti secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

¹⁹ Trianto, et.al., 2014. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Din Bursa Efek Indonesia)*. h, 24

²⁰ Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19.00*. h,61

- b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) $> 0,05$, maka H_0 diterima, yang berarti secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Signifikansi Simultan (uji statisti F)

Uji signifikansi simultan (uji statistik F) bertujuan untuk mengukur apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Cara pengujian simultan terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh dari variabel independen (X_1, X_2 dan X_3) terhadap variabel dependen (Y).

- b. Dasar pengambilan keputusan

Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya tidak berpengaruh

Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya berpengaruh

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya berpengaruh

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak berpengaruh

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai dari R^2 berkisar dari 0 - 1 atau 0% - 100%. Semakin mendekati nilai 1 atau 100% maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

D. Hasil dan Pembahasan

Uji Hausman (*Fixed Effect vs Random Effect*)

Uji ini dikembangkan oleh Hausman untuk memilih apakah lebih baik menggunakan Model *Fixed Effect* atau *Random Effect*. Statistik *Hausman* lebih besar dari nilai kritisnya, maka model yang tepat adalah model *Fixed Effect*, dan sebaliknya (Widarjono, 2009). Berikut ini Uji *Hausman* yang ditampilkan dalam tabel output:

Tabel 2
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Pool: OVIT
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.518729	4	0.9717

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1?	-1.152896	0.008599	46.321568	0.8645
X2?	0.072014	0.071290	0.012161	0.9948
X3?	0.011347	0.018677	0.000222	0.6231
X5?	-1.301083	-1.667858	1.295097	0.7472

Sumber : data yang diolah

Hipotesis dari uji *Hausman* adalah:

H_0 : *Random Effect*

H_1 : *Fixed Effect*

Apabila *Chi Square* hitung > *Chi Square* tabel dan *p-value* signifikan, maka H_0 ditolak dan model *Fixed Effect* lebih tepat digunakan. Berdasarkan output uji *Hausman* dari *views* terlihat nilai *p-value* = 0.9717 > 5% sehingga H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model *Random Effect* lebih baik dibandingkan *Fixed Effect*.

Hasil Estimasi dengan Model *Random Effect*

Hasil estimasi model *Random Effect* dapat dilihat pada tabel output berikut :

Tabel 3

Hasil Estimasi *Random Effect/Pooled EGLS*(*Cross-Section Random Effect*)

Dependent Variable: Y?
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
Date: 11/29/16 Time: 18:30
Sample: 2010 2015
Included observations: 6
Cross-sections included: 7
Total pool (balanced) observations: 42
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	68.85336	167.5757	0.410879	0.6836
X1?	0.008599	5.734388	0.001500	0.9988

X2?	0.071290	0.216886	0.328696	0.7443
X3?	0.018677	0.038669	0.482991	0.6320
X4?	-2.063989	25.49865	-0.080945	0.9359
X5?	-1.667858	4.712395	-0.353930	0.7255
Random Effects (Cross)				
_ADRO--C	-0.501104			
_BYAN--C	16.53855			
_DEWA--C	1.78E-14			
_HRUM--C	15.40124			
_ITMG--C	-15.97888			
_KKGI--C	-8.313300			
_PTRO--C	-7.146505			
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			22.20887	0.7703
Idiosyncratic random			12.12723	0.2297
Weighted Statistics				
R-squared	0.014847	Mean dependent var		15.03405
Adjusted R-squared	-0.121980	S.D. dependent var		10.95478
S.E. of regression	11.60369	Sum squared resid		4847.246
F-statistic	0.108509	Durbin-Watson stat		1.178114
Prob(F-statistic)	0.989738			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.057229	Mean dependent var		69.09524
Sum squared resid	10430.46	Durbin-Watson stat		0.547494

Sumber : data yang diolah

Hasil regresi menunjukkan bahwa *slope* variabel X1(Ukuran perusahaan) sebesar 0.001500, *slope* X2 (Profitabilitas) sebesar 0.328696, *slope* X3 (Solvabilitas) sebesar 0.482991, *slope* X4 (Ukuran KAP) sebesar -0.080945 dan *slope* X5 (Opini auditor) sebesar -0.353930. Sementara nilai *p-value* X1 (Ukuran perusahaan) adalah 0.9988, X2 (Profitabilitas) sebesar 0.7443, X3 (Solvabilitas) sebesar 0.6320, X4 (Ukuran KAP) sebesar 0.9359 dan X5 (Opini auditor) sebesar 0.7255 yang menunjukkan koefisien, X4 (Ukuran KAP) dan X5 (Opini auditor) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *audit delay* sedangkan X1 (Ukuran perusahaan), X2 (Profitabilitas) dan X3 (Solvabilitas) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *audit delay*.

Nilai probabilita uji F adalah sebesar 0.250886 yang berarti X1 (Ukuran perusahaan), X2 (Profitabilitas), X3 (Solvabilitas), X4 (Ukuran KAP) dan X5 (Opini auditor) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *audit delay*.

Berdasarkan uji *Hausman*, terlihat bahwa model mengikuti *Random Effect*. Maka dari hasil estimasi dengan menggunakan model *Random Effect* dapat dibentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = 68.85336 + 0.008599X_1 + 0.071290X_2 + 0.018677X_3 - 2.063989X_4 - 1.667858X_5$$

Uji Hipotesis

Uji t Atau Uji Parsial

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Rumusan hipotesis untuk Uji t adalah sebagai berikut:

H_0 : Variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

H_1 : Variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji ini melihat probabilitas signifikansi atas model regresi yang diteliti, jika :

Probabilitas signifikansi $\leq 5\%$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1

Probabilitas signifikansi $\geq 5\%$ maka H_0 diterima dan menolak H_1

Tabel 4
Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	68.85336	167.5757	0.410879	0.6836
X1?	0.008599	5.734388	0.001500	0.9988
X2?	0.071290	0.216886	0.328696	0.7443
X3?	0.018677	0.038669	0.482991	0.6320
X4?	-2.063989	25.49865	-0.080945	0.9359
X5?	-1.667858	4.712395	-0.353930	0.7255

Sumber: Data diolah

Hasil uji signifikansi parsial untuk Variabel independen *Audit Delay* Terhadap variabel dependen ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP dan opini auditor adalah sebagai berikut:

- a. Variabel ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay* karena memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0.9988 ($0.9988 > 0,05$). Nilai t_{hitung} berdasarkan tabel di atas sebesar 0.001500, sedangkan nilai t_{tabel} adalah 2,3033 ($df = n - 6, \alpha = 5\%$). Nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0.001500 < 2,3033$). Ini berarti H_0 diterima, sedangkan H_1 ditolak. Dengan

demikian, ukuran perusahaan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit delay*. (**H₁ ditolak**).

- b. Variabel profitabilitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay* karena memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0.7443 ($0.7443 > 0,05$). Nilai t_{hitung} berdasarkan tabel di atas sebesar 0.328696, sedangkan nilai t_{tabel} adalah 2,3033 ($df = n - 6, \alpha = 5\%$). Nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0.328696 < 2,3033$). Ini berarti H_0 diterima, sedangkan H_1 ditolak. Dengan demikian, profitabilitas (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit delay*. (**H₂ ditolak**).
- c. Variabel solvabilitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay* karena memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0.6320 ($0.6320 > 0,05$). Nilai t_{hitung} berdasarkan tabel di atas sebesar 0.482991, sedangkan nilai t_{tabel} adalah 2,3033 ($df = n - 6, \alpha = 5\%$). Nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0.482991 < 2,3033$). Ini berarti H_0 diterima, sedangkan H_1 ditolak. Dengan demikian, solvabilitas (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit delay*. (**H₃ ditolak**).
- d. Variabel ukuran KAP mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay* karena memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0.9359 ($0.9359 > 0,05$). Nilai t_{hitung} berdasarkan tabel di atas sebesar -0.080945, sedangkan nilai t_{tabel} adalah 2,3033 ($df = n - 6, \alpha = 5\%$). Nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-0.080945 < 2,3033$). Ini berarti H_0 ditolak, sedangkan H_1 diterima. Dengan demikian, ukuran KAP (X4) berpengaruh signifikan terhadap *Audit delay*. (**H₄ diterima**).
- e. Variabel opini auditor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay* karena memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0.7255 ($0.7255 > 0,05$). Nilai t_{hitung} berdasarkan tabel di atas sebesar -0.353930, sedangkan nilai t_{tabel} adalah 2,3033 ($df = n - 6, \alpha = 5\%$). Nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-0.353930 < 2,3033$). Ini berarti H_0 ditolak, sedangkan H_1 diterima. Dengan demikian, opini auditor (X5) berpengaruh signifikan terhadap *Audit delay*. (**H₅ diterima**).

Uji F atau Uji Simultan

Rumusan hipotesis untuk Uji t adalah sebagai berikut:

H_0 : Variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

H_1 : Variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji ini melihat probabilitas signifikansi atas model koefisien determinasi, jika :

- $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan Significant $\rho \geq \alpha \rightarrow$ maka hipotesis nol (H_0) diterima
- $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan Significant $\rho < \alpha \rightarrow$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak.

Tabel 5
Hasil Uji F
Weighted Statistics

R-squared	0.014847	Mean dependent var	15.03405
Adjusted R-squared	-0.121980	S.D. dependent var	10.95478
S.E. of regression	11.60369	Sum squared resid	4847.246
F-statistic	0.108509	Durbin-Watson stat	1.178114
Prob(F-statistic)	0.989738		

Sumber : data di olah

Nilai F_{hitung} sebesar 0.108509 dengan tingkat signifiakn 0.989738, sedangkan nilai F_{tabel} pada tingkat 95% ($\alpha = 5\%$) adalah 4,22 ($df_1 = k - 1$ dan $df_2 = n - k, df_1 = 6 - 1$ dan $df_2 = 42 - 6$). Nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($0.108509 < 4,22$). Ini berarti H_0 diterima, sedangkan H_1 ditolak. Dengan demikian variabel independen ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukran KAP dan opini auditor tidak berpengaruh terhadap *Audit delay* baik secara simultan tidak dapat di terima secara keseluruhan. (**H_6 ditolak**).

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen pada penelitian ini dapat di lihat dalam *Adjusted R Square*, penggunaan Koefisien Determinasi (R^2) karena menggunakan lebih dari dua variable ²¹

Tabel 4.16
Model Summary
Weighted Statistics

R-squared	0.014847	Mean dependent var	15.03405
Adjusted R-squared	-0.121980	S.D. dependent var	10.95478
S.E. of regression	11.60369	Sum squared resid	4847.246
F-statistic	0.108509	Durbin-Watson stat	1.178114
Prob(F-statistic)	0.989738		

Sumber : data diolah

Dari tabel 4.16, nilai *adjusted R²* adalah 0,121. Hal ini berarti 12,1% variabel *Audit delay* dapat dielaskan oleh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukran KAP

²¹ Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19.00. h,70*

dan opini auditor. sisanya sebesar 87,9% (100% - 12,1%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model.

Pembahasan

Pengaruh Ukuran perusahaan Terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hipotesis penelitian H1 bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* perusahaan. Hal ini dikarenakan adanya peraturan dari BAPEPAM-LK tentang batas waktu pelaporan keuangan yang telah diaudit tanpa membedakan apakah perusahaan tersebut tergolong dalam perusahaan kecil ataupun perusahaan besar²². Diperkirakan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay* karena sampel merupakan perusahaan terdaftar di BEI yang diawasi investor, pengawas permodalan, dan pemerintah. Atas dasar itu, perusahaan dengan asset besarmaupun kecil mempunyai kemungkinan yang sama dalam menghadapi tekanan atas penyampaian laporan keuangan. Kemungkinan kedua, auditor menganggap bahwa dalam proses pengauditan berapapun jumlah aset yang dimiliki tiap-tiap perusahaan akan diperiksa dengan cara yang sama, sesuai dengan prosedur dalam standar profesional akuntan public (Lestari, 2010).

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit delay*

Berdasarkan hipotesis penelitian H2 bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini disebabkan karena kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan aktiva yang dimiliki ternyata tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap jangka waktu penyampaian laporan keuangan auditan. Banyak perusahaan yang mengalami kenaikan profit namun kenaikan itu tidak begitu besar, apalagi ada yang mengalami kerugian. Selain itu mungkin tuntutan pihak-pihak yang berkepentingan tidak begitu besar sehingga tidak memacu perusahaan untuk mengkomunikasikan laporan keuangannya yang diaudit lebih cepat.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Audit delay*

Berdasarkan hipotesis penelitian H3 bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat rasio hutang terhadap ekuitas, maka *audit delay* akan semakin panjang, hal ini dikarenakan rasio hutang terhadap ekuitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya pada saat perusahaan dilikuidasi. Semakin tingginya rasio

²² Trianto, et, al., 2014. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*

hutang terhadap ekuitas berarti ada permasalahan *going concern* yang memerlukan audit lebih teliti dan waktu yang lebih lama oleh auditor. Proporsi yang besar dari hutang terhadap total aktiva akan meningkatkan kecenderungan kerugian dan dapat meningkatkan kehati-hatian auditor terhadap laporan keuangan yang akan diaudit. Hal ini disebabkan karena tingginya proporsi dari hutang akan meningkatkan pula risiko keuangannya

Pengaruh Ukuran KAP Terhadap *Audit delay*

Berdasarkan hipotesis penelitian H4 bahwa ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Dikarenakan pada umumnya sistem pengendalian internal perusahaan *go public* sudah baik, khususnya untuk perusahaan pertambangan. Dengan sistem pengendalian internal yang sudah baik, maka resiko audit akan rendah sehingga jumlah sampel yang akan diaudit menjadi lebih sedikit dan hal ini membuat penyelesaian pekerjaan audit akan semakin cepat. Hal ini mengindikasikan bahwa jika pengendalian internal sebuah perusahaan sudah sangat baik, tidak dibutuhkan auditor dari KAP yang besar untuk menyelesaikan pekerjaan audit dengan lebih cepat.

Pengaruh Opini Auditor Terhadap *Audit delay*

Berdasarkan hipotesis penelitian H4, bahwa opini auditor berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* Perusahaan. Hal ini berarti perusahaan yang menerima *qualified opinion* menunjukkan *audit delay* yang lebih panjang dibanding yang menerima *unqualified opinion*. Auditor akan memberikan opini tidak wajar jika laporan keuangan klien tidak disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia sehingga tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas perusahaan klien. Auditor tidak akan memberikan opini tidak wajar, apabila ruang lingkup auditnya tidak dibatasi, sehingga dengan demikian auditor dapat mengumpulkan bukti kompeten yang cukup untuk mendukung pendapatnya.

Pengaruh Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Opini Auditor terhadap *Audit Delay* Perusahaan

Sebagaimana hipotesis penelitian pada uji overall yang diungkapkan sebelumnya, bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), dan Opini Auditor tidak berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap *audit delay* Perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian signifikansi parameter secara

keseluruhan (uji statistik F) pada tabel output seperti yang penulis jelaskan sebelumnya.

E. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) dan opini auditor terhadap *audit delay* perusahaan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel ukuran perusahaan terhadap *audit delay* perusahaan.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel profitabilitas terhadap *audit delay* perusahaan.
3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel solvabilitas terhadap *audit delay* perusahaan.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap *audit delay* perusahaan.
5. Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel opini auditor terhadap *audit delay* perusahaan.
6. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), dan Opini Auditor terhadap *audit delay* perusahaan yaitu sebesar 12,1 %.

F. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada para auditor disarankan untuk melakukan pekerjaan lapangan dengan sebaik-baiknya sehingga pekerjaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien dan auditor dapat mengeluarkan laporan hasil audit yang sesuai dengan prosedur dan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia.
2. Investor sebaiknya mencari tahu mengenai data keuangan perusahaan sebaik-baiknya, guna dalam membuat pertimbangan atau prediksi yang akurat untuk menetapkan keputusan investasi.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih dalam yang tidak hanya terbatas pada variabel yang telah diteliti, melainkan perlu adanya penambahan variabel lainnya serta diharapkan dapat menggunakan cakupan obyek penelitian yang lebih luas. Selain itu, di dalam penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Anita, Rohmi. 2011. *Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Akuntan Publik Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2008-2009*. Universitas Jambi: Jambi
- Aryati, Titik dan Maria Theresia. 2005. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay dan Timeliness*. Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi. 5(3): 271-287.
- Chariri, Anis dan Imam Ghozali. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Estrini, Dwi Hayu dan Herry Laksito. 2013. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2011)*. Volume 2 Nomor 2, Tahun 2013, Halaman 1 ISSN (Online): 2337-3806. Universitas Diponegoro: Semarang
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19.00*. Semarang: BPUNDIP
- Halim, Abdul. 2015. *Auditing Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan*. Edisi Kelima Jilid 1. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kartika, Andi. 2011. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi audit delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. 152 Dinamika Keuangan dan Perbankan, Nopember 2011, Hal: 152-171. Vol. 3, No.2. ISSN: 1976-4878: Semarang
- Owusu, Stephen & Anshah. 2000. "Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market : Empirical Evidence From The Zimbabwe Stock Exchange". *Journal Accounting and Business*. Vol. 30. Pp. 241.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sunaningsih, Suci Nasehati dan Abdul Rohman. 2014. *Faktoe-faktor yang Berpengaruh Terhadap Ausi Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2011 dan 2012)*. Volume 3, Nomor 2, Halaman 1-11 ISSN. UNDIP. Semarang
- Sunyoto, Danang. 2013. *Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis*. Yogyakarta: CAPS.
- Trianto, Imam. R Adri Satriawan dan Yuneita Anisma. 2014. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Din Bursa Efek Indonesia)*. Jom FEKON Vol. 1 No. 2 Oktober 2014. Faculty Economics of Riau University: Pekanbaru
- Yuliana dan A.Y. Ardiati. 2004. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia*. Modus16 (2): 135-146.